

Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Ittihadul Ummah Ngoro

Oleh:

Mufarihun Nuril Husniah

Dosen Pembimbing :

Luluk Iffatur Rocmah, SS, M.Pd

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

2023

I. Pendahuluan

Pada kelompok usia 5-6 tahun terdapat 20 anak yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Ketika anak melakukan kegiatan yang menggunakan kemampuan motorik halus masih ditemukan 16 anak yang belum berkembang dengan baik. Karena dalam kegiatan pembelajaran motorik halus anak hanya diberikan kegiatan mewarnai gambar bebas pada lembar kerja menggunakan krayon.

Kemampuan Motorik Halus :

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan untuk menggunakan otot-otot kecil atau halus untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Dukungan intensif bagi anak sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan kemampuan motorik halusnya. Stimulasi dapat berupa kegiatan yang disiapkan dan di rencanakan oleh guru sekolah.

Kegiatan Finger Painting :

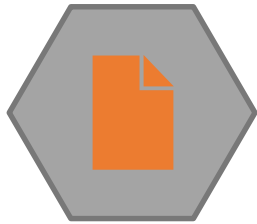
Finger painting merupakan kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan mengoleskan bubur warna secara langsung dengan jari-jari tangan secara bebas pada pola gambar. Pada kegiatan finger painting, anak-anak dapat leluasa menggunakan jari-jarinya untuk mengekspresikan imajinasinya yang akan diwujudkan pada pola gambar. Kegiatan finger painting pada penelitian ini menggunakan bubur warna.

Lanjutan...

Rendahnya kemampuan anak untuk melakukan kegiatan motorik halus disebabkan karena beberapa faktor diantaranya dalam kegiatan pembelajaran motorik halus anak hanya diberikan kegiatan mewarnai gambar bebas, meniru pola dan menggambar pada lembar kerja menggunakan alat tulis dan crayon. Dilihat dari permasalahan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan perlunya diadakan kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan anak untuk mengkoordinasi mata dan tangan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dan memperbaiki kualitas pembelajaran melalui kegiatan finger painting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

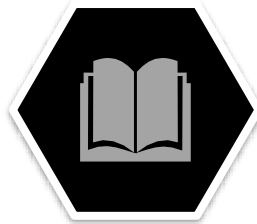
II. Metode Penelitian

Jenis Penelitian



Penelitian
Tindakan Kelas
(PTK)

Tahap PTK



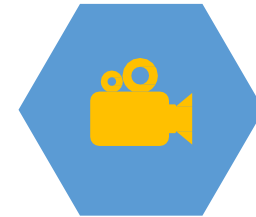
- Perencanaan
- Tindakan
- Observasi
- Refleksi

Subjek Penelitian



Kelompok B
TK Ittihadul
Ummah Ngoro
jumlah 20 anak

Pengumpulan Data



- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Indikator Penilaian Kemampuan Motorik Halus Usia 5-6 tahun

Aspek Penelitian	Indikator Penilaian
Kemampuan Motorik Halus	1. Anak mampu meniru bentuk
	2. Anak mampu menggambar
	3. Anak mampu mewarnai gambar

III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penerapan kegiatan finger painting dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Ittihadul Ummah Ngoro menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan motorik halus. Hal ini terlihat dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

A. Hasil Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No.	Nama Anak	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
1	Andra	4	33,33%	6	50%	9	75%
2	Zaskia	6	50%	10	83,33%	11	91,60%
3	Nafa	3	25%	6	50%	9	75%
4	Fahri	3	25%	6	50%	9	75%
5	Ilham	4	33,33%	7	58,33%	9	75%
6	Galang	4	33,33%	8	66,60%	9	75%
7	Sherly	5	41,60%	9	75%	10	83,33%
8	Najwa	4	33,33%	7	58,33%	9	75%
9	Bil'qis	4	33,33%	7	58,33%	9	75%
10	Yafi	4	33,33%	7	58,33%	9	75%
11	Faiqoh	4	33,33%	7	58,33%	9	75%
12	Mizam	4	33,33%	8	66,60%	9	75%
13	Raffa	5	41,60%	8	66,60%	9	75%
14	Ulfa	4	33,33%	7	58,33%	9	75%
15	Fiyah	3	25%	6	50%	9	75%
16	Lino	4	33,33%	7	58,33%	9	75%
17	Nia	3	25%	6	50%	8	66,60%
18	Feby	6	50%	10	83,33%	11	91,60%
19	Difa	5	41,60%	9	75%	10	75%
20	Rangga	3	25%	6	50%	9	75%
Hasil Prosentase		34, 15% (Kurang)		62, 1% (Kurang)		76,6% (Baik)	

B. Pembahasan

Finger painting dapat mengembangkan motorik halus anak, hal ini dapat dibuktikan dari hasil persentase keberhasilan kelas pada Pra Siklus adalah 34,15%, Siklus I adalah 61%, dan Siklus II adalah 78%. Selisih peningkatan nilai pada Pra Siklus ke Siklus 1 adalah 27%, selisih Siklus I ke Siklus II adalah 17%, dengan meningkatnya persentase nilai keberhasilan pembelajaran finger painting dinyatakan berhasil. Karena terbukti sudah melampaui 75% keberhasilan kelas adalah Pra Siklus adalah 34,15%, Siklus I adalah 61%, dan Siklus II adalah 78%. Hasil observasi peningkatan motorik halus melalui finger painting anak juga menunjukkan bahwa ada 4 anak yang mendapat nilai tertinggi.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan finger painting dapat meningkatkan motorik halus pada anak kelompok B di TK Ittihadul Ummah Ngoro. Dengan dilakukannya kegiatan finger painting ini dapat meningkatkan motorik halus, yaitu kemampuan menggerakkan jari-jari tangan, mengkoordinasi indera mata dan aktivitas tangan, dan kecermatan dalam menggoreskan warna pada kertas. Suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan sehingga anak suka dan tertarik dalam kegiatan yang melibatkan motorik halus. Pada kegiatan finger painting anak melakukannya dengan cara mengambil bubuk warna, mengoleskan bubuk warna, menggambar sesuai tema, dan mewarna dengan rapi. Pada kegiatan finger painting ini anak melakukannya per individu.

Dokumentasi

